



Dampak Inovasi terhadap Pelayanan Publik



Kementerian Agama Kota Yogyakarta
2020




A. Dampak Inovasi Pelayanan haji

1. PTSP TERINTEGRASI DENGAN PHU dan BPS (BANK PENERIMA SETORAN).

Pendaftaran haji cukup melalui satu pintu di PTSP Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Ini adalah layanan untuk memudahkan masyarakat kota Yogyakarta untuk mendaftarkan haji. Masyarakat tidak perlu bolak-balik ke Kementerian Agama kemudian ke Bank untuk menyetor setoran awal haji dan kemudian balik lagi ke Kementerian agama lagi. Masyarakat cukup datang di PTSP dan Bank Penerima Setoran (BPS) sudah siap menerima setoran awal dan proses berikutnya petugas dari Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU) sudah siap melayani di PTSP juga.

Dengan adanya inovasi ini, masyarakat yang akan mendaftar haji tidak perlu bolak-balik, cukup datang ke PTSP Kementerian Agama Kota Yogyakarta saja. Inovasi ini juga sudah direplikasi di beberapa Kankemenag lainnya di Indonesia, diantaranya Kankemenag Kota Surabaya, Kankemenag Kabupaten Nunukan, dsb.




2. SILAKON JSS (Sistem Layanan Kolaborasi dan Integrasi dengan aplikasi milik Pemerintah Kota Yogyakarta) yaitu antara *Jogja Smart Service* dengan Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Melalui swalayanan online ini masyarakat Kota Yogyakarta semakin dimudahkan. Sejak tahun 2019 setidaknya 396 masyarakat Kota Yogyakarta terlayani dengan kemudahan aplikasi Silakon JSS ini.

3. SIKOMPOR (Sistem kolektif pembuatan paspor haji (Sikompopor).

Dengan inovasi ini, jamaah dimudahkan dengan pendampingan dan koordinasi pengurusannya bersama-sama dengan Kementerian agama. Dengan demikian proses pengurusan simultan dan lancar. Setidaknya terdapat 340 calon jamaah haji pada tahun 2019 dan 339 jamaah haji pada tahun 2018 terlayani pengurusan paspornya melalui Sikompopor ini.



4. BINTANG JIWA (BINcang santai Tentang haJI bersama sisWA).

Bintang jiwa ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang haji melalui bincang-bincang dengan siswa Madrasah Aliyah. Tujuannya agar siswa mendapatkan pengetahuan tentang Rukun Islam terakhir (Haji), syarat wajib haji, pendaftaran haji, Perjalanan haji, manasik haji dll. Diharapkan melalui Bintang Jiwa ini siswa mendapatkan pengetahuan dan gambaran yang luas tentang penyelenggaraan ibadah haji dan mereka dapat bertanya jawab langsung kepada narasumber. Bintang jiwa ini setidaknya sudah mengedukasi sejumlah 146 Siswa tentang ibadah haji.

5. PENGAMEN HAJI (Pengamanan Dokumen Haji)

Merupakan upaya Kementerian Agama Kota Yogyakarta agar dokumen pendaftaran haji yang dimiliki pendaftar/masyarakat aman/tidak rusak. Mengingat pendaftar haji harus menunggu waktu tunggu 28-29 tahun untuk dapat diberangkatkan, maka dokumen pendaftaran haji ini perlu disimpan dengan baik agar aman dan tidak rusak/sobek termakan oleh waktu yang cukup lama. Berangkat dari kondisi kebutuhan inilah, Kementerian Agama menyiapkan mesin laminating untuk dapat memberikan kemudahan masyarakat dengan tidak lagi perlu datang ke jasa fotocopy yang menyediakan laminating lagi karena dokumen tersebut sudah dilaminating oleh petugas layanan Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Dengan demikian tidak akan khawatir sobel atau rusak selama disimpan menunggu masa tunggu. Dokumen yang sudah diamankan dengan pengamen haji ini ada 6850 dokumen.

B. Dampak Inovasi Bimas Islam

1. SIKOMPLIT

Sebuah program inovasi, dimana segera setelah selesai ijab qabul pernikahan, penganten akan mendapatkan 7 kartu baru, yaitu : 2 buku nikah, 2 kartu nikah, 2 KTP dan 1 Kartu Keluarga. Sejumlah 1755 pasang pengantin di tahun 2019 sudah mendapatkan 7 kartu baru segera setelah pernikahan berlangsung.

2. SIKAPAK (Sistem Kalibrasi Pengukuran Arah Kiblat (Sikapak))

Merupakan program pengukuran ulang arah kiblat yang tidak/belum sesuai dengan panduan/ketentuan. Dengan program Sikapak ini, daritahun 2019 sampai dengan sekarang sudah mampu melayani permintaan masyarakat untuk mengukur arah kiblat pada masjid dan musholla yang berada di kantor, hotel, madrasah, sekolah dan tempat-tempat lainnya. Tidak kurang dari 173 masjid dan musholla di wilayah Kota Yogyakarta yang telah diukur arah kiblatnya.

3. BERKAH (Belajar Rahasia niKAH)

Merupakan bimbingan pernikahan bagi remaja, calon manten dan pasangan menikah yang usia pernikahannya kurang dari 5 tahun. Sudah ada 600 pasangan pengantin yang mendapatkan layanan ini, yg diharapkan mereka mendapatkan bekal yang cukup untuk mengarungi hidup berkeluarga sehingga diharapkan dapat memperkecil angka perceraian

Terima kasih

